

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan metode *cooperative learning* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran seni tari siswa kelas VIII di SMPN 7 Bandung, peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tingkat kualitas pembelajaran seni tari siswa cenderung membutuhkan perbaikan. Berdasarkan observasi awal, siswa kurang antusias terhadap pembelajaran seni tari, terlihat dari kurangnya perhatian siswa kepada guru saat guru sedang menjelaskan, siswa pasif dan kurang aktif dalam proses pembelajaran, siswa kurang baik dalam sosialisasi antar teman sekelas. Ketertarikan siswa terhadap pembelajaran berdampak pada hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni tari dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 78 dengan ketuntasan belajar siswa sebanyak 26,31%. Faktor lain yang menjadi timbulnya permasalahan kualitas pembelajaran seni tari ini tidak akan terlepas dari pemberian pengajaran yang diberikan oleh guru. Berkaitan dengan keterampilan guru dalam penerapan metode yang dapat menarik minat siswa untuk dapat berinteraksi secara aktif dalam proses pembelajaran.

Penerapan metode *cooperative learning type make a match* dilakukan sebanyak 3 siklus. Siswa diminta untuk mencari pasangan kartu topik yang didapatkannya dengan batasan waktu yang telah di tentukan. Tujuan dari pembelajaran dengan metode *make a match* adalah untuk melatih peserta didik agar lebih meningkatkan pemahamannya terhadap suatu materi ajar. Siswa dilatih berfikir cepat dan menghafal cepat sambil menganalisis dan berinteraksi sosial. Alat evaluasi yang digunakan berdasarkan 3 aspek penilaian yaitu aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Rata-rata hasil belajar yang diperoleh pada pembelajaran seni tari melalui metode *cooperative learning type make a match* yakni pada siklus I dengan

persentase ketuntasan belajar 39,47%, pada siklus II adalah 57,9% dan pada siklus III adalah 84,2%. Metode *cooperative learning type make a match* dapat meningkatkan hasil belajar.

Dengan demikian maka terbukti bahwa penerapan metode *cooperative learning type make a match* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran seni tari.

2. Rekomendasi

Berdasarkan pengamatan peneliti dalam melaksanakan pembelajaran seni tari dengan menerapkan metode *cooperative learning type make a match* pada siswa kelas VIII-A SMPN 7 Bandung, maka peneliti menyarankan sebagai berikut :

1. Metode *cooperative learning type make a match* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran seni tari, sehingga metode tersebut bisa digunakan sebagai acuan untuk pelaksanaan pembelajaran yang lainnya.
2. Sebaiknya guru melaksanakan refleksi diri tentang kelemahan dalam pembelajaran yang dilaksanakan untuk mendapatkan solusi dalam upaya perbaikan dengan kerjasama antara sesama guru dalam hal meningkatkan prestasi belajar demi tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
3. Melalui penerapan metode *cooperative learning type make a match* dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa dan akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, dalam proses pembelajaran dibutuhkan model atau metode pembelajaran yang inovatif, salahsatunya adalah metode *cooperative learning type make a match*.